

## BAB IV

### PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

#### 4.1 Orientasi Kanchah Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan orientasi kanchah yaitu memilih tempat penelitian. Hal ini dilakukan agar peneliti mendapatkan hasil yang diharapkan. Populasi yang dijadikan subjek penelitian yaitu siswa-siswi di salah satu Sekolah Menengah Atas X di Kota Magelang yang menurut penuturan Kepala Sekolah tersebut pernah memanggil orangtua dari enam murid yang terbukti melakukan tindakan *cyberbullying*.

SMA X tersebut berdiri pada tahun 1984 di Kota Magelang. Di awal Sekolah ini berdiri, kegiatan belajar mengajar dilakukan pada siang dan sore hari karena masih meminjam gedung sebuah SD di Kota Magelang. Kala itu guru yang mengampu di SMA X ini pun masih meminjam dari sekolah lain yang lebih dulu berdiri. Akhirnya pada tanggal 31 Desember 1986 barulah dibangun gedung dua lantai yang berlokasi di tengah Kota Magelang. Ternyata pembangunan tidak hanya berhenti di situ, di sela-sela proses belajar mengajar pembangunan gedung lantai tiga terus diselesaikan hingga pada tanggal 15 Agustus 1989 gedung lantai tiga selesai dibangun dan diberkati. SMA X tersebut memiliki 15 Kelas yaitu setiap angkatan terdiri dari 2 kelas MIPA dan 3 kelas IPS. Dalam setiap kelas terdapat 28 hingga 30 murid yang terdiri dari siswa perempuan dan laki-laki. Sekolah swasta ini telah terakreditasi A.

Pada September 2019 peneliti mewawancarai salah satu anak dari enam anak yang melakukan *cyberbullying* di sekolah tersebut, dan anak itu mengatakan bahwa sebenarnya perilaku *cyberbullying* sudah biasa dilakukan oleh anak-anak SMA tersebut namun sebagian besar tindakannya tidak diketahui

oleh pihak sekolah. Peneliti juga mendapatkan informasi dari wawancara tersebut, bahwa tindakan *cyberbullying* yang dilakukan seringkali mendapatkan dukungan dari teman-temannya sehingga pelaku merasa senang, puas, dan percaya diri melakukan tindakan tersebut. *Cyberbullying* yang sering terjadi di sekolah tersebut adalah tindakan mengedit foto korban dan menggantinya dengan foto yang menggambarkan aktivitas seksual, kemudian membuat sebuah grup diskusi yang bertujuan untuk menjelek-jelekan dan memusuhi korban.

## **4.2 Persiapan Pengumpulan Data Penelitian**

### **4.2.1 Perijinan Penelitian**

Peneliti terlebih dahulu memohon surat ijin penelitian dari Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Pengajuan surat ijin penelitian kepada Staff Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang memakan waktu selama satu minggu yang kemudian disetujui dan ditanda tangani oleh Kepala Program Studi Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Surat ijin tersebut dibuat dengan nomor surat 0028/B.7.3/FP/IX/2020 dan ditujukan kepada salah satu SMA X di Kota Magelang. Setelah surat tersebut dikirimkan ke *email* peneliti oleh Staff Tata Usaha kemudian peneliti menyerahkan surat ijin tersebut ke salah satu SMA X yang telah peneliti pilih. Kemudian pihak Tata Usaha (TU) SMA tersebut mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dengan nomor surat 078/SMA.Tar/Pddk/skp/X/2020.

### **4.2.2 Observasi dan Wawancara**

Peneliti melakukan survey terlebih dahulu terkait dengan perilaku *cyberbullying* dengan menggunakan *google form* pada tanggal 30 September 2020-4 Oktober 2020. Sebelumnya peneliti sudah melakukan wawancara terlebih

dahulu dengan Guru Bimbingan Konseling (BK) dan dengan siswa pelaku *cyberbullying* di SMA X. Wawancara tersebut dilakukan untuk mengetahui perilaku *cyberbullying* dan permasalahan yang dialami oleh siswa-siswi di SMA X terkait *cyberbullying*.

#### 4.2.3 Penyusunan Alat Ukur

Alat ukur dalam penelitian ini adalah Skala Perilaku *Cyberbullying* dan Skala Kematangan Emosi.

##### a. Skala Perilaku *Cyberbullying*

Skala Perilaku *Cyberbullying* disusun berdasarkan tujuh aspek *cyberbullying*, yaitu:

1. *Flaming* (perdebatan panas)
2. *Harassment* (pelecehan)
3. *Denigration* (fitnah)
4. *Impersonation* (peniruan identitas)
5. *Outing and trickery*
6. *Exclusion or Ostracism* (pengucilan)
7. *Cyberstalking*

**Tabel 4.1 Sebaran item Skala Perilaku *Cyberbullying***

No	Aspek <i>Cyberbullying</i>	Item		Jumlah Item
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Flaming</i>	2,16	1,15	4
2.	<i>Harrasment</i>	4, 18	3,17	4
3.	<i>Denigration</i>	6, 20	5,19	4
4.	<i>Impersonation</i>	8, 22	7, 21	4
5.	<i>Outing and Trickery</i>	10, 24	9, 23	4
6.	<i>Exclusion</i>	12, 26	11, 25	4
7.	<i>Cyberstalking</i>	14, 28	13, 27	4
<b>Total</b>		<b>14</b>	<b>14</b>	<b>28</b>

Tabel 3 Sebaran item Skala *Cyberbullying*

b. Skala Kematangan Emosi

Skala Kematangan Emosi disusun berdasarkan tujuh aspek kematangan emosi, yaitu:

1. Berkembang ke arah kemandirian
2. Mampu menerima kenyataan
3. Mampu beradaptasi
4. Mampu memberikan respon yang tepat
5. Kapasitas untuk seimbang
6. Mampu berempati
7. Mampu menguasai amarah

**Tabel 4.2 Sebaran item Skala Kematangan Emosi**

No	Aspek Kematangan Emosi	Item		Jumlah Item
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Berkembang ke arah kemandirian	1,15	2,16	4
2.	Mampu menerima kenyataan	3,17	4,18	4
3.	Mampu beradaptasi	5,19	6,20	4
4.	Mampu memberikan respon yang tepat	7,21	8,22	4
5.	Kapasitas untuk seimbang	9,23	10,24	4
6.	Mampu berempati	11,25	12,26	4
7.	Mampu menguasai amarah	13,27	14,28	4
<b>Total</b>		<b>14</b>	<b>14</b>	<b>28</b>

*Tabel 4 Sebaran item Skala Kematangan Emosi*

#### 4.3 Uji Coba Alat Ukur

Peneliti tidak melakukan uji coba alat ukur karena peneliti menggunakan *try out* terpakai dengan pertimbangan tidak diketahui jumlah pasti dari siswa-siswi yang melakukan tindakan *cyberbullying*. Hal ini disebabkan oleh karena adanya siswa-siswi yang tidak mengakui bahwa pernah melakukan tindakan *cyberbullying*.

#### 4.4 Pengumpulan Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 Oktober 2020 dengan menggunakan *google form* karena SMA X ini masih melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). *Google form* tersebut dititipkan kepada Wakil Ketua Kurikulum, dan beliau membantu peneliti untuk membagikan *google form* tersebut pada subjek yang telah ditentukan. Subjek dari penelitian ini adalah siswa-siswa sebuah SMA X di Kota Magelang yang berusia 16-18 tahun dan pernah melakukan tindakan *cyberbullying*.

Pada hari pertama pada tanggal 5 Oktober 2020, peneliti hanya mendapatkan 2 subjek yang mengisi *google form*. Pada hari kedua peneliti mendapatkan 8 subjek dan pada hari ketiga peneliti mendapat 5 subjek yang mengisi *google form*. Pada hari keempat peneliti mendapat 5 subjek, pada hari ke lima peneliti mendapatkan 6 subjek, dan pada hari terakhir tanggal 10 Oktober 2020 peneliti mendapatkan 4 orang subjek. Dengan demikian maka peneliti mendapat 30 subjek penelitian. Peneliti sendiri membagikan sejumlah 46 *google form*, namun peneliti hanya mendapatkan balasan sebanyak 30 orang dikarenakan hanya ada 30 orang yang bersedia menjadi subjek, sebelas orang tidak bersedia, dan empat orang mengabaikan *google form* yang penulis berikan, sedangkan satu orang tidak dapat dihubungi.

*Google form* yang disebarakan berdasarkan skala yang telah dibuat menurut aspek-aspek dari masing-masing variabel, yaitu 28 item Skala Perilaku *Cyberbullying* dan 28 item untuk Skala Kematangan Emosi. Adapun hambatan yang dialami peneliti adalah ada beberapa siswa yang tidak mau mengisi *google form* dengan alasan penelitian ini tidak berdampak pada nilai mereka.



#### 4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Data yang sudah dikumpulkan lalu ditabulasikan kemudian tabulasi data tersebut diuji validitas dan reliabilitasnya. Validitas diuji menggunakan teknik *Product Momen*, dan reliabilitas diuji menggunakan teknik *Alpha Cronbarch*.

##### 4.5.1 Skala Perilaku *Cyberbullying*

Uji Validitas dilakukan terhadap 28 item dan diperoleh hasil yaitu 0 item gugur dan 28 item valid dengan rentang antara 0,361 sampai dengan 0,957 dan memiliki  $r \geq 0,3061$  (koefisien korelasi sama dengan 0,3061 atau lebih). Uji reliabilitas menunjukkan nilai koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0,975. Rincian item yang valid dan gugur dapat dilihat pada Tabel 4.3.

**Tabel 4.3. Sebaran item valid dan gugur Skala Perilaku *Cyberbullying***

No	Aspek <i>Cyberbullying</i>	Item		Valid	Gugur
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1.	<i>Flaming</i>	2,16	1,15	4	-
2.	<i>Harrasment</i>	4,18	3,17	4	-
3.	<i>Denigration</i>	6,20	5,19	4	-
4.	<i>Impersonation</i>	8,22	7,21	4	-
5.	<i>Outing and Trickery</i>	10,24	9,23	4	-
6.	<i>Exclusion</i>	12,26	11,25	4	-
7.	<i>Cyberstalking</i>	14,28	13,27	4	-
<b>Total</b>		<b>14</b>	<b>14</b>	<b>28</b>	<b>-</b>

Tabel 5 Sebaran item valid dan gugur Skala Perilaku *Cyberbullying*

##### 4.5.2 Skala Kematangan Emosi

Uji validitas dilakukan terhadap 28 item dan diperoleh hasil yaitu 1 item gugur dan 27 item valid dengan rentang antara 0,387 sampai dengan 0,921 dan memiliki  $r \geq 0,3061$  (koefisien korelasi sama dengan 0,3061 atau lebih). Uji reliabilitas menunjukkan nilai koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0,969. Rincian item yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4. Sebaran item valid dan gugur Skala Kematangan Emosi

No	Aspek Kematangan Emosi	Item		Valid	Gugur
		Favorable	Unfavorable		
1.	Berkembang kearah kemandirian	1,15	2,16	4	-
2.	Mampu menerima kenyataan	3,17	4,18	4	-
3.	Mampu beradaptasi	5,19	6,20	4	-
4.	Mampu memberikan respon yang tepat	7,21	8,22	4	-
5.	Kapasitas untuk seimbang	9,23	10,24	4	-
6.	Mampu berempati	11,25	12,26	4	-
7.	Mampu menguasai amarah	13*,27	14,28	3	1
<b>Total</b>		<b>14</b>	<b>14</b>	<b>27</b>	<b>1</b>

Tabel 6 Sebaran item valid dan gugur Skala Kematangan Emosi

Keterangan:

\* = Item gugur

